

QUIZ 2 MP KUANTITATIF

Nama : Nurul Fauziah

NIM : D0319053

Kelas : Sosiologi B

1. Tabel - 1 Hubungan keberdayaan stakeholder dengan pengelolaan Agrowisata
n = 100

Pengelolaan Agrowisata	Keberdayaan Stakeholder		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	55%	25%	37%
Sedang	30%	45%	33%
Rendah	15%	30%	30%
Jumlah	100%	100%	100%

Sumber : data primer

- Tabel - 2 Hubungan keberdayaan stakeholder, Modal Sosial, Pengelolaan Agrowisata
n = 100

Pengelolaan Agrowisata	Modal Sosial								
	Tinggi			Sedang			Rendah		
	Keberdayaan stakeholder								
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
Tinggi	40%	36%	32%	35%	31%	27%	28%	24%	20%
Sedang	21%	29%	37%	21%	29%	37%	24%	32%	60%
Rendah	39%	35%	31%	44%	40%	36%	48%	44%	40%
Jumlah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber : data primer

analisis

Hubungan antara keberdayaan stakeholder dengan pengelolaan agrowisata pada tabel 1. menunjukkan adanya hubungan.

Setelah dimasukkan variabel dari luar yaitu modal sosial hubungan antara keberdayaan stakeholder dengan pengelolaan agrowisata tidak ada / tidak muncul (selisihnya $< 5\%$). Maka dapat dikatakan bahwa hubungan tersebut tidak murni / disebabkan oleh faktor uji yaitu variabel modal sosial.

2. Tabel.1 Laju keretakan keluarga dengan Laju kenakalan Remaja

n = 150

Laju kenakalan Remaja	Laju keretakan keluarga	
	Tinggi	Rendah
Tinggi	63 %	55 %
Rendah	37 %	45 %
Jumlah	100%	100%

Sumber : data primer

Tabel 2. Hubungan Laju keretakan keluarga, tradisionalisme masyarakat, Laju kenakalan Remaja

n = 150

Laju kenakalan Remaja	Tradisionalisme masyarakat			
	Tinggi		Rendah	
	Laju keretakan keluarga			
	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah
Tinggi	30%	50%	70%	80%
Rendah	70%	50%	30%	20%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Sumber : data primer

analisis :

Dalam tabel 1 menunjukkan bahwa laju keretakan keluarga yang tinggi menyebabkan adanya hubungan dengan laju kenakalan Remaja yang tinggi (selisih 5%).

Setelah dimasukkan variabel distorter (pengubah arah) yaitu tradisionalisme masyarakat hubungan laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja dapat dilihat pada tabel 2. bahwa prosentasenya berbalik arah. Pada awalnya tabel 1. memiliki hasil prosentase lebih besar dari tabel 2.

Pengubah arah inilah menunjukkan bahwa hubungan antara variabel laju keretakan keluarga dengan laju kenakalan remaja disebabkan oleh variabel distorter/pengubah arah.

3. Variabel independen : keterlibatan orang tua
 Variabel dependen : Perilaku menyimpang Remaja
 Variabel kontekstual : ikatan tradisional keluarga

Tabel 1. Hubungan Keterlibatan orangtua, ikatan tradisional keluarga, perilaku menyimpang Remaja
 $n = 200$

Perilaku menyimpang Remaja	ikatan tradisional keluarga			
	Ketat		longgar	
	Keterlibatan orang tua			
	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah
Tinggi	35%	17%	48%	40%
Rendah	65%	83%	52%	60%
Jumlah	100%	100%	100%	100%

Sumber : penelitian fiktif

Interpretasi :

Pada orang yang memiliki hubungan keterlibatan orang tua tinggi dengan tipe ikatan tradisional yang ketat, tingkat perilaku menyimpang remaja lebih rendah (35%) daripada orang yang tingkat keterlibatan orang tua tinggi dengan tipe ikatan tradisional keluarga longgar (48%). Ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki ciri sama yaitu memiliki hubungan keterlibatan orang tua tinggi memiliki tingkah laku berbeda jika berada di masyarakat yang memiliki tipe ikatan tradisional keluarga ketat dan tipe ikatan keluarga longgar